

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha pengembangan produksi tanaman hias akhir - akhir ini meningkat baik tanaman hias bunga maupun tanaman hias daun. Sri rejeki (*Aglaonema commutatum L*) merupakan salah satu jenis tanaman hias daun yang pada saat ini cukup digemari terutama digunakan sebagai tanaman hias ruangan. Sebagai tanaman hias dengan penampilan daunnya yang bercorak indah dan beragam, sri rejeki mampu memikat peminatnya untuk memilikinya. Selain mudah tumbuh, tanaman ini tidak menghendaki perawatan yang sulit, sehingga memudahkan bagi pecinta tanaman hias yang awam sekalipun untuk memeliharanya.

Sri rejeki mempunyai bentuk dan warna bunga yang kurang menarik, namun memiliki daun yang indah. Keindahan daun tersebut terletak pada bentuk, warna dan coraknya yang beraneka ragam. Sebagai tanaman wismasari (tanaman dalam ruangan) selain tahan terhadap intensitas cahaya yang rendah dan sirkulasi udara yang kurang begitu baik, sri rejeki dapat pula bertahan tanpa perawatan yang intensif. Hal ini sangat menguntungkan bagi para penggemar tanaman hias yang tidak mempunyai banyak waktu untuk merawat tanaman yang dimilikinya.

Nitrogen merupakan salah satu unsur yang diperlukan oleh tanaman sri rejeki untuk pertumbuhannya. Ketersediaan nitrogen dalam tanah seringkali

tidak cukup bagi pemenuhan kebutuhan tanaman. Karena itu, penambahan nitrogen sangat diperlukan apabila diharapkan pertumbuhan yang baik.

Pembuatan pupuk nitrogen sangat tergantung pada ketersediaan sumber daya alam yang ada dan tidak dapat diperbaharui, yang pada suatu saat diperkirakan akan merupakan kendala dalam produksi pupuk nitrogen. Dalam rangka mencari alternatif yang dapat menggantikan pupuk, dicoba dikembangkan pemakaian MSG (Monosodium glutamat). MSG atau yang dikenal dengan vetsin digunakan sebagian masyarakat untuk menyuburkan tanaman suplir (*Adiantum sp.*). MSG ini ternyata mengandung 7,5 % nitrogen (Pearson, 1980)

Mengenai pemberian MSG pada tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum L*) belum banyak dilakukan penelitian, sehingga belum dapat diperoleh informasi yang diperlukan mengenai dosis yang tepat.

B. Permasalahan

Dalam pemberian MSG pada tanaman sri rejeki ditemukan beberapa masalah antara lain:

- Apakah MSG berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum L*)
- Berapakah dosis MSG yang terbaik untuk pertumbuhan tanaman sri rejeki (*Aglaonema comutatum L*)?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mengetahui seberapa jauh pengaruh MSG terhadap pertumbuhan tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum* L)
- Mengetahui dosis MSG yang terbaik untuk pertumbuhan tanaman sri rejeki (*Aglaonema commutatum* L)

D. Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan didapatkan manfaat sebagai berikut :

- diperoleh informasi mengenai pemanfaatan MSG untuk memacu pertumbuhan tanaman sri rejeki
- diperoleh informasi mengenai dosis MSG yang terbaik untuk pertumbuhan tanaman sri rejeki

